

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka ditarik

kesimpulan sebagai berikut :

1. Skor komitmen organisasi (X1) dengan nilai 355,8 artinya komitmen organisasi pada Biro Umum Setda Provinsi Jambi berkategori Tinggi. Skor work life balance (X2) dengan nilai 347,6 artinya work life balance pada Biro Umum Setda Provinsi Jambi berkategori Tinggi. Skor kompensasi (X3) dengan nilai 311,8 artinya kompensasi pada Biro Umum Setda Provinsi Jambi berkategori tinggi. Skor kinerja pegawai (Y) dengan nilai 333,8, artinya kinerja pegawai pada Biro Umum Setda Provinsi Jambi tinggi.
2. Dari perhitungan diperoleh angka t bahwa variabel Komitmen organisasi memiliki nilai t hitung sebesar $3,548 > t$ tabel (1,9886) dan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$ yang menandakan bahwa variabel Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai. Maka dari itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Selanjutnya didapatkan bahwa variabel *work life balance* memiliki nilai t hitung sebesar $3,730 > t$ tabel (1,9886) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menandakan bahwa variabel *work life balance* berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai. Maka dari itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Selanjutnya didapatkan bahwa variabel Kompensasi memiliki nilai t hitung sebesar $3,979 > t$ tabel (1,9886) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menandakan bahwa variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai. Maka dari itu,

hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2) artinya didapatkan nilai R Square sebesar 0,522.

Hal tersebut mengartikan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel Kinerja Pegawai sebesar 0,522 (52,2%) pada definisi lainnya.

5.2 Saran

Bagi pihak Biro Umum Setda Provinsi Jambi penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang mendapat skor terendah dari komitmen organisasi (X1) pada Biro Umum Setda Provinsi Jambi yaitu Akan sangat berat bagi saya untuk meninggalkan organisasi sehingga saya akan terus menjadi anggota dalam organisasi. Maka dari itu disarankan bagi pihak atasan instansi sebaiknya pihak instansi membuka jalur komunikasi yang lebih efektif dengan pegawai-pegawai, memb bagi seluruh pegawai pada Biro Umum Setda Provinsi Jambi.
2. Berdasarkan penelitian yang mendapat skor terendah dari *Work Life Balance* (X2) Pada Biro Umum Setda Provinsi Jambi yaitu berkaitan dengan kehidupan pribadi memberikan kekuatan atau semangat bekerja Maka dari itu Instansi perlu secara aktif mendukung dan mendorong keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, berikan dukungan kesehatan mental dan kesejahteraan dan hargai individual diluar peran kerja
3. Berdasarkan penelitian yang mendapat skor terendah dari Kompensasi (X3) pada Biro Umum Setda Provinsi Jambi yaitu Saya merasa, instansi tempat saya bekerja memberikan tunjangan kesehatan sesuai dengan kebutuhan pegawai. Maka dari itu instansi melakukan survei kebutuhan kesehatan yang lebih

mendalam dan spesifik, tingkatakan paket tunjangan kesehatan yang ada dan tingkatkan komunikasi dan edukasi tentang Tunjangan

4. Berdasarkan penelitian yang mendapat skor terendah dari Kinerja Pegawai (Y) pada Biro Umum Setda provinsi Jambi pada penelitian ini yaitu Dalam melakukan pekerjaan saya selalu memperbarui pengetahuan sehingga saya dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Maka dari itu instansi perlu secara proaktif menanamkan bahwa belajar dan memperbarui pengetahuan adalah bagian integral dari pekerjaan.

